

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Objek Penelitian

1. Gambaran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta yang beralamat di Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, D.I Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terakreditasi "A" dengan SK BAN PT No.061/SK/BAN-PT/Ak-IV/PT/II/2013. Niat untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) telah ada sejak lama. Prof. Dr. Kahar Muzakkir dalam berbagai kesempatan melemparkan gagasan perlu didirikannya Universitas Muhammadiyah. Ketika Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pengajaran meresmikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Yogyakarta pada tanggal 18 November 1960, secara eksplisit piagam pendiriannya mencantumkan FKIP sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah. Barulah pada bulan Maret 1981, melalui perjuangan yang keras beberapa aktivis Muhammadiyah yang gigih mencari Mahasiswa serta didukung oleh Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat itu, K.H. A. R. Fakhruddin dan Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY H. Mukhlas Abror, secara resmi didirikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang kemudian berkembang hingga saat ini. Pada awal berdirinya, rektor UMY dipercayakan kepada Brigjen. TNI (Purn) Drs. H. Bakri Syahid, yang saat

itu sudah selesai masa tugasnya sebagai Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rektor periode berikutnya dipercayakan kepada Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc. Akan tetapi karena proses permintaan izin menteri belum selesai, maka ditunjuk seorang sesepuh Muhammadiyah, H. M. H Mawardi, menjadi rektor. Setelah turun izin menteri, ditetapkan Prof. Dr. H. Bambang Cipto, M.A. sebagai rektor UMY. Setelah itu di tahun 2016 menjadi periode bagi Dr.Ir.Gunawan Budiyanto,M.Pd.

2. Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

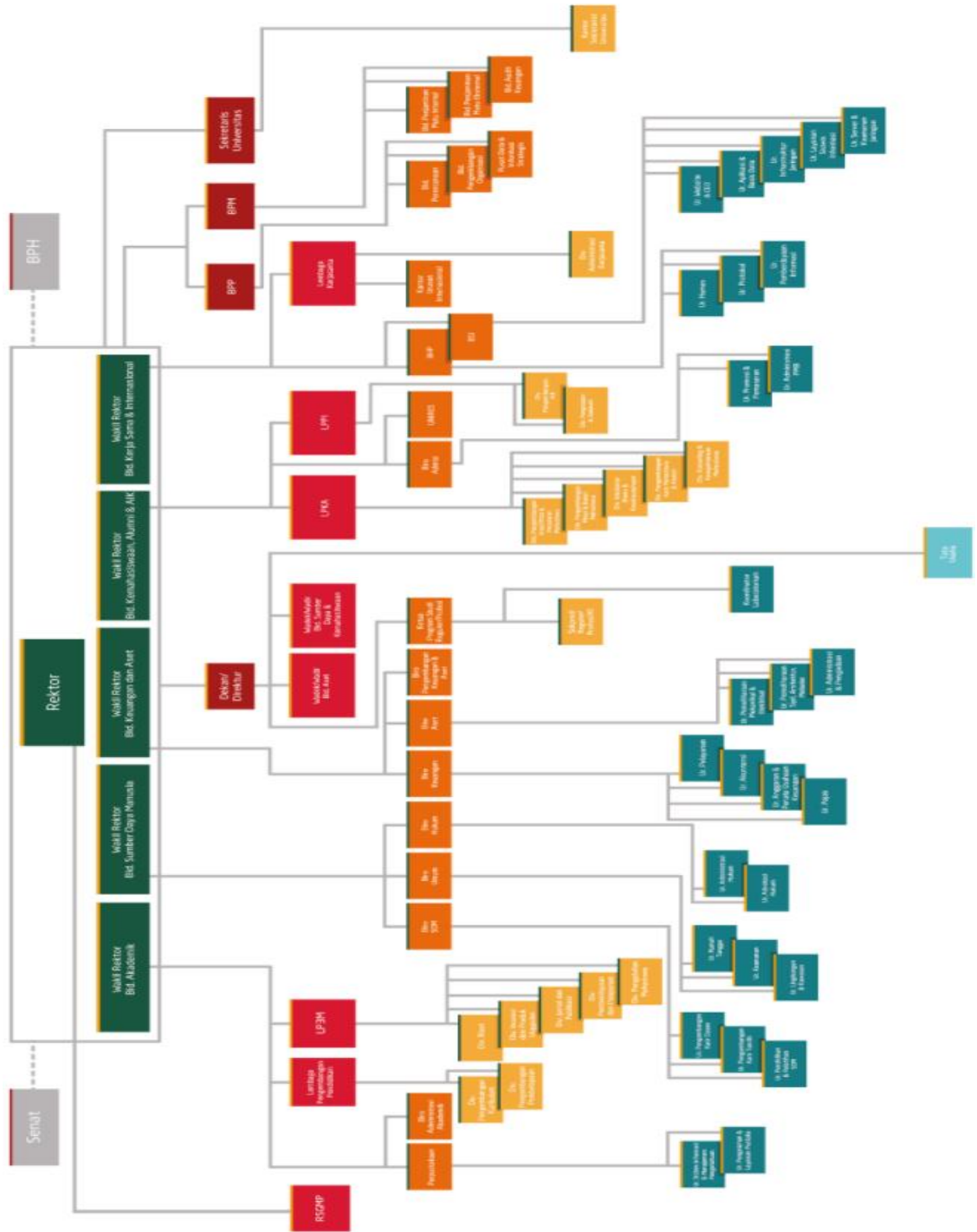
1) Visi

“Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai islam agar bermanfaat untuk masyarakat banyak dan juga memiliki akhlak yang mulia”.

2) Misi

- 1) Meningkatkan harkat manusia dalam upaya meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan peradaban;
- 2) Berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah;
- 3) Mendukung pengembangan Yogyakarta sebagai wilayah yang menghargai keragaman budaya;
- 4) Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat secara profesional;
- 5) Mengembangkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berakhlak mulia, berwawasan dan berkemampuan tinggi dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

B. Hasil Pengumpulan Data

Tabel 4. 1 Rincian Jumlah Responden dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang direncanakan	190 kuesioner
Kuesioner yang dibagikan	200 kuesioner
Kuesioner yang kembali	178 kuesioner
Response Rate	89%
Kuesioner yang tidak lengkap	58
Kuesioner yang dapat diolah	142
Usable Response Rate	71%

Sumber: Lampiran 2

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan cara dengan membagikan kuesioner sejak tanggal 15 November 2017 hingga 21 November 2017 kepada mahasiswa manajemen semester V atau angkatan tahun 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dari hasil Slovin yang didapatkan sebanyak 190 sampel, meskipun dengan jumlah keseluruhan mahasiswa aktif manajemen semester V angkatan 2015 sebanyak 360. Peneliti membagikan kuesioner tersebut kepada masing-masing kelas pengembangan bisnis semester V tahun 2015 dengan total:

Kelas Pengembangan Bisnis A : 22 orang

Kelas Pengembangan Bisnis B : 23 orang

Kelas Pengembangan Bisnis C : 22 orang

Kelas Pengembangan Bisnis D : 22 orang

Kelas Pengembangan Bisnis E : 22 orang

Kelas Pengembangan Bisnis F : 22 orang

Kelas Pengembangan Bisnis G : 23 orang

Kelas Pengembangan Bisnis H : 22 orang

Kelas Pengembangan Bisnis I : 22 orang

Pembagian tersebut termasuk 10 kuesioner untuk berjaga-jaga dengan total akhir menjadi 200 kuesioner yang dibagikan. Namun dari pembagian diatas, kelas A tidak dibagikan di karenakan dosen yang mengampu sedang pergi umroh dan tidak memungkinkan untuk dibagikan karena tenggat waktunya terlalu lama. Oleh karena itu sebanyak 22 kuesioner gagal disebarkan.

Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara, membagikan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa manajemen 2015, kemudian beberapa saya titipkan kepada adik-adik tingkat angkatan 2015 pada mata kuliah pengembangan bisnis dari kelas A hingga I, untuk dibagikan kepada teman-teman seangkatananya sejumlah diatas. Pembagian diawali dengan memberikan sejumlah kuesioner diatas kepada teman-teman perakilan masing-masing kelas, baik yang dikenal maupun tidak sebagai penanggung jawab masing-masing kelas. Kemudian, mereka membagikannya pada teman-teman dikelas yang mau mengisi sejumlah kuesioner tersebut. Di waktu pengembalian, 178 kuesioner kembali semua dengan respond rate 89% namun dengan kondisi yang beragam karena terdapat 36 kuesioner yang cacat dan tidak sesuai dimana terdapat kolom yang kosong tidak terisi, tidak sesuai dengan kriteria

dsb sehingga total keseluruhannya terdapat 58 kuesioner yang terbuang dan tidak layak digunakan, hanya sebanyak 142 kuesioner saja yang dapat diolah. Dari total keseluruhan mahasiswa manajemen semester V yang aktif dapat dijadikan subyek di dalam penelitian ini yaitu 360 mahasiswa. Dengan begitu usable respond rate dari kuesioner yang sudah dibagi sebesar 71% .

C. Deskripsi Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK	FREKUENSI	PRESENTASE
JENIS KELAMIN		
Laki-Laki	62	43,7%
Perempuan	80	56,3%
Jumlah	142	100%
USIA		
19 th	30	21,1%
20 th	102	71,8%
21 th	10	7,0%
Jumlah	142	100%
Background LINGKUNGAN KELUARGA		
Wirausahawan	62	43,7%
Non Wirausahawan	80	56,3%
Jumlah	142	100%

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian pengaruh sikap, motivasi, kepribadian, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah mahasiswa Manajemen di Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta yang berada disemester V mayoritas adalah berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan pria dengan presentase sebanyak 80 atau 56,3%. Lalu, untuk karakteristik usia didominasi oleh responden dengan usia 20 tahun sebanyak 102 responden atau 71,8%, Sedangkan berdasarkan karakteristik latar belakang lingkungan keluarga bahwa mayoritas mahasiswa manajemen semester V memiliki latar belakang keluarga non wirausahawan lebih banyak dengan presentase 56,3%.

D. Statistik Deskriptif

Merupakan gambaran atas hasil kuesioner yang berupa *mean*, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum pada setiap variabel yang diteliti. Sebelumnya kita tentukan terlebih dahulu kategori untuk menentukan penyebaran data.

1. Menentukan Interval

$$\begin{aligned} \frac{\text{Range}}{\sum \text{kategori}} &= \frac{\text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}}{5} \\ &= \frac{5-1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

2. Menentukan Batas kategori

Tabel 4. 3 Interpretasi Dari Nilai Kelas-Kelas Interval

Interval	Interpretasi
1,00 – 1,79	Sangat Rendah
1,80 – 2,59	Rendah
2,60 – 3,39	Sedang
3,40 – 4,19	Tinggi
4,20 – 5,00	Sangat Tinggi

Tabel interpretasi dari nilai kelas interval di atas dapat digunakan sebagai acuan untuk hasil statistik deskriptif terhadap rata-rata dari masing-masing indikator yang diujikan dalam penelitian ini, adapun hasil dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MB1	142	2	5	4.25	.755
MB2	142	2	5	4.06	.877
MB3	142	2	5	3.77	.657
Minat Berwirausaha	142	7	15	12.08	1.678
<i>Grand Mean</i>				4.03	

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan deskripsi data dari tabel statistik 4.4 di atas dari 142 sampel yang terkumpul dapat dilihat bahwa item variabel minat berwirausaha memiliki *mean* keseluruhan dari variabel ini yaitu (12,08/5) 4,03. Artinya rata-rata untuk indikator variabel minat berwirausaha memiliki kategori yang tinggi sebagaimana telah ditentukan melalui batas kategori dalam kelas interval di tabel 4.3 sebelumnya.

2. Statistik Deskriptif Variabel Sikap

Berdasarkan tabel 4.5 di bawah, hasil data statistik deskriptif menunjukkan tingkat penilaian responden bahwa item variabel sikap memiliki nilai *mean* secara keseluruhan dari variabel sikap sebesar (99,19/23) 3,96. Di mana termasuk dalam kategori interval rata-rata

termasuk dalam kategori tinggi dan menunjukkan bahwa secara umum sikap berwirausaha mahasiswa tinggi.

Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Variabel Sikap

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
S1	142	3	5	3.92	.601
S2	142	2	5	3.54	.741
S3	142	2	5	4.13	.644
S4	142	2	5	4.21	.806
S5	142	2	5	4.03	.790
S6	142	2	5	4.17	.850
S7	142	2	5	3.91	.771
S8	142	2	5	4.24	.673
S9	142	2	5	4.35	.726
S10	142	2	5	4.06	.877
S11	142	2	5	4.31	.783
S12	142	2	5	4.30	.742
S13	142	1	5	3.91	1.024
S14	142	1	5	3.30	.951
S15	142	1	5	3.18	.909
S16	142	1	5	2.82	1.132
S17	142	2	5	4.32	.700
S18	142	1	5	4.02	.941
S19	142	2	5	4.35	.781
S20	142	2	5	4.09	.906
S21	142	2	5	4.19	.858
S22	142	2	5	3.92	.826
S23	142	2	5	3.92	.777
Sikap	142	54	108	91.18	9.444
<i>Grand Mean</i>				3.96	

Sumber : Lampiran 3

3. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi

Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M1	142	1	5	3.96	.988
M2	142	2	5	4.09	.752
M3	142	2	5	3.89	.791
M4	142	1	5	3.80	.955
M5	142	1	5	4.08	.821
M6	142	2	5	4.13	.801
M7	142	2	5	4,29	.700
M8	142	2	5	4.34	.798
M9	142	2	5	3.96	.918
M10	142	2	5	4.25	.809
M11	142	3	5	4.12	.821
M12	142	1	5	3.75	.918
M13	142	2	5	4.27	.818
M14	142	3	5	4.06	.761
M15	142	1	5	3.61	.789
M16	142	1	5	3.63	.920
M17	142	2	5	4.16	.740
M18	142	2	5	3.97	.816
Motivasi	142	45	86	72.37	8.000
<i>Grand Mean</i>				4.02	

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan deskripsi data statistik pada tabel 4.6 di atas dari 142 sampel yang terkumpul dapat dilihat bahwa item variabel motivasi memiliki nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 86 dengan nilai rata-rata 72,37 serta tingkat sebaran datanya (standard deviation) sebesar 8,000.

Hasil dari *mean* keseluruhan dari variabel ini yaitu (72,37/18) 4,03. Artinya rata-rata untuk indikator variabel motivasi memiliki kategori tinggi.

4. Statistik Deskriptif Variabel Kepribadian

Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Variabel Kepribadian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K1	142	1	4	1.98	.812
K2	142	1	4	2.08	.803
K3	142	1	5	1.98	.829
K4	142	1	4	1.91	.824
K5	142	1	4	1.85	.684
K6	142	1	4	1.84	.778
K7	142	1	5	2.30	.825
K8	142	1	5	2.27	.835
K9	142	1	5	2.19	.875
K10	142	1	5	1.99	.903
K11	142	1	5	1.89	.897
K12	142	1	5	1.68	.738
K13	142	1	4	2.31	.827
K14	142	1	4	2.13	.827
K15	142	1	4	2.37	.847
K16	142	1	4	2.06	.783
K17	142	1	4	2.20	.792
K18	142	1	4	1.87	.761
Kepribadian	142	19	62	36.93	8.989
<i>Grand Mean</i>				2,05	

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan deskripsi data statistik pada tabel 4.7 di atas, dari 142 sampel yang terkumpul dapat dilihat bahwa item variabel kepribadian

memiliki nilai terendah 19 dan nilai tertinggi 62 dengan nilai rata-rata 36,93 serta tingkat sebaran datanya (*standard deviation*) sebesar 8,989. Hasil dari *mean* keseluruhan dari variabel ini yaitu $(36,93/18)$ 2,05. Artinya rata-rata untuk indikator variabel kepribadian memiliki kategori rendah.

5. Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel 4. 8 Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK1	142	2	5	4.11	.760
LK2	142	2	5	4.19	.789
LK3	142	2	5	4.25	.755
LK4	142	2	5	4.16	.856
LK5	142	2	5	3.69	.916
LK6	142	2	5	3.30	.781
Lingkungan Keluarga	142	17	29	23.70	2.420
<i>Grand Mean</i>				3.95	

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan deskripsi data statistik tabel di atas dari 142 sampel yang terkumpul dapat dilihat bahwa item variabel lingkungan keluarga memiliki nilai terendah 17 dan nilai tertinggi 29 dengan nilai rata-rata 23,70 serta tingkat sebaran datanya (*standard deviation*) sebesar 2,420. Hasil dari *mean* keseluruhan dari variabel ini yaitu $(23,70/6)$ 3,95. Artinya rata-rata untuk indikator variabel lingkungan keluarga memiliki kategori tinggi.

E. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini dalam analisis datanya menggunakan metode analisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Analisis dilakukan menggunakan software SPSS 15.0, untuk mendapatkan hasil sesuai dengan hipotesis yang diajukan maka analisisnya menganalisis pengaruh langsung semua variabel baik sikap, motivasi, kepribadian, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji kolmogorov-smirnov dengan melihat dari nilai Asymp. Sig-nya. Data dikatakan normal jika nilai Asymp. Sig-nya lebih besar dari atau ($>0,05$).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

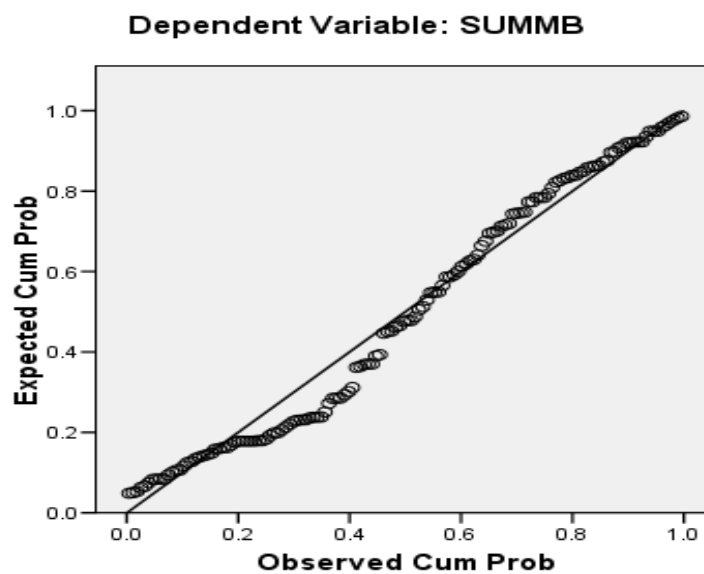
	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1,273
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,078

Sumber: Lampiran 5

Dilihat dari Tabel 4.9 di atas terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. sebesar 0,078. Berdasarkan hasil tersebut nilai Asymp. Sig-nya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Cara lain yang dapat digunakan untuk melihat normal atau tidaknya suatu data dilihat dari gambar P-Plot 4.2 di bawah ini, bahwa sebaran data membentuk atau mengikut garis linier sehingga dapat dikatakan bahwa data telah terdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4. 2 Hasil P-Plot

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel independen memiliki pengaruh atau tidak satu sama lainnya. Uji multikolinieritas perlu dilakukan karena jumlah variabel independen dalam penelitian ini berjumlah lebih dari satu. Standar yang digunakan adalah menggunakan nilai VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,10. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini:

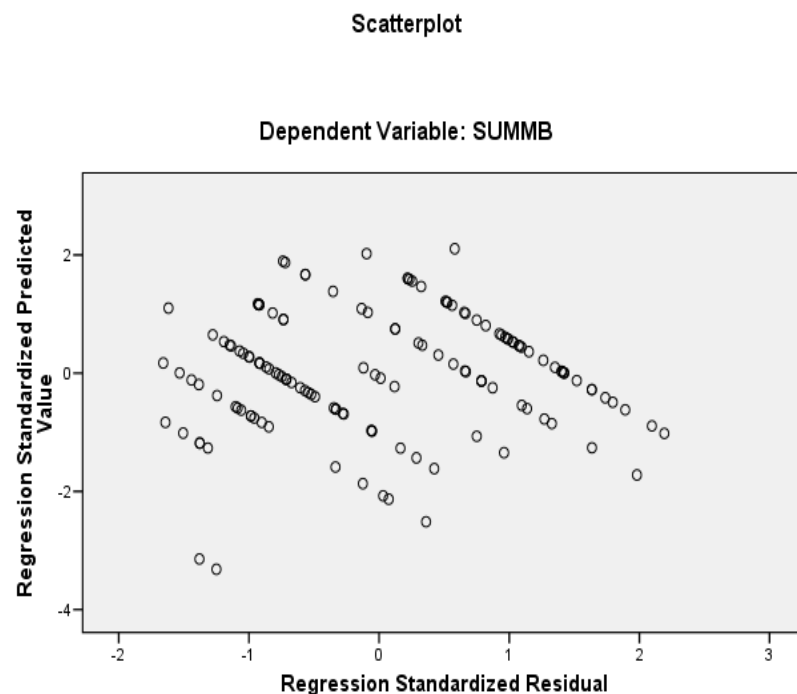
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Sikap	0,418	2,394
Motivasi	0,374	2,676
Kepribadian	0,470	2,126
LingkunganKeluarga	0,673	1,486

Sumber : Lampiran 5

Dilihat dari Tabel 4.10 di atas terlihat bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel independen memiliki nilai lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. 3 Hasil Scatterplot

Uji heterokedastisitas dapat dilihat dari gambar hasil scatter plot. Jika data menyebar pada garis nol dan tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat dikatakan bebas heterokedastisitas atau data homogenya.

F. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 4. 11 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficient Beta</i>	t	Sig.	
	<i>B</i>	<i>Std.Error</i>				
1	(<i>constant</i>)	-6,060	2,301			
	Sikap	0,049	0,019	0,274	2,609	0,010
	Motivasi	0,078	0,023	0,373	3,368	0,001
	Kepribadian	0,077	0,018	0,411	4,156	0,000
	Lingkungan Keluarga	0,220	0,057	0,317	3,837	0,000
<i>Dependent Variable: Minat Berwirausaha</i>						
F=20,145 Sig.= 0,000						

Sumber: Lampiran 5

Hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,274X_1 + 0,373X_2 + 0,411X_3 + 0,317X_4$$

Hasil regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima apabila $\text{sig } t \leq 0,05$ atau 5%, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak apabila $\text{sig } t \geq 0,05$ atau 5%, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

a. **Uji t**

1. Pengaruh sikap terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian pada Tabel 4.11 diperoleh nilai t sebesar 2,609 dengan signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$. Berarti sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 1 penelitian ini terdukung**

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian pada Tabel 4.11 diperoleh nilai t sebesar 3,368 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berarti motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 2 penelitian ini terdukung.**

3. Pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian pada Tabel 4.11 diperoleh nilai t sebesar 4,156 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berarti kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 3 penelitian ini terdukung.**

4. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Hasil pengujian pada Tabel 4.11 diperoleh nilai t sebesar 3,837 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berarti lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat

berwirausaha. Maka, dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa **hipotesis 4 penelitian ini terdukung.**

b. Uji F

Uji F untuk menunjukkan apakah model penelitian yang sudah diestimasi layak atau tidak untuk diteliti lebih lanjut. Uji model sendiri sebenarnya diukur dari nilai koefisien determinasi, uji F, dan juga uji t dengan nilai signifikansi $< 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat ketetapan model penelitian sehingga model layak untuk diteliti lebih lanjut (Ghozali, 2011). Berdasarkan output pada tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi dalam Uji F sebesar 0,000 $< 0,05$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat ketepatan model sehingga model layak untuk diteliti lebih lanjut.

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* dari model regresi, karena *adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel bebas ditambahkan dalam model (Ghozali, 2011).

Tabel 4. 12 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R square	Std.Error of the Estimate
1	0,609	0,370	0,352	1,351

Sumber: Lampiran 6

Dari tabel 4.12 di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*adjusted R Square*) sebesar 0.352. Angka tersebut mengandung arti bahwa sikap, motivasi, kepribadian dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha sebesar 35,2% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Sikap terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 penelitian yaitu sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat terbukti. Di mana dalam pengujian diperoleh nilai t sebesar 2,609 dengan signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ **sehingga H1 diterima** karena adanya pengaruh positif dan signifikan antara sikap dengan minat berwirausaha. Sikap dalam berwirausaha sendiri merupakan bentuk keyakinan seseorang yang memandang dan melakukan wirausaha sebagai hal positif di mana berdampak pada timbulnya perbuatan kewirausahaan lainnya yang dilakukan oleh orang lain. Hal tersebut memberikan pengalaman dan lingkungan yang dapat mendorong semangat dan meningkatkan intensi atau minatnya dalam berwirausaha. Mahasiswa memiliki keinginan untuk terjun dalam dunia kerja dan pekerjaan yang

mereka ambil adalah pekerjaan yang sesuai dengan *passion* mereka sehingga dapat memotivasi diri dan menggunakan segenap hati mereka dalam bekerja. Sama halnya dengan keadaan para mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY meskipun dalam praktik sebenarnya, tidak semua mahasiswa merasakan hal yang sama. Sikap dan semangat berwirausaha itu sendiri ditunjukkan lewat perilkudan keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai *event* kewirausahaan terutama dalam lingkup internal kampus UMY, salah satunya yang sedang populer yakni Ahad Morning (Amor) sebagai wadah yang disediakan oleh mahasiswa pada mahasiswa lainnya serta masyarakat sekitar sehingga semakin tingginya sikap wirausaha berpengaruh terhadap semakin tingginya minat berwiraushamasiswa itu sendiri.

Hal ini didukung penelitian milik Kusuma (2016), Gurbuz Aykol (2008), Budi Azwar (2013), Winarsih.P (2014), Sulistyawati (2017) dan Palupi (2014) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 penelitian ini yaitu motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat terbukti. Diperoleh nilai t sebesar 3,368 dengan signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Berarti motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. **Di mana H2 penelitian ini diterima.** Mahasiswa Program Studi Manajemen semester V FEB UMY

sudah memiliki motivasi berwirausaha, yakni hasrat dan semangat dalam diri mereka yang akan meningkatkan intensi atau minatnya dalam berwirausaha dimana faktor lain seperti laba dari keuntungan berwirausaha menjadi pendorong semakin tinggi pula keberhasilan seorang mahasiswa tersebut karena adanya usaha dan pengalaman yang pernah dialami untuk mencapai kesuksesan. Sejalan dengan hal tersebut para mahasiswa manajemen semester V dalam praktiknya memiliki motivasi dan perhatian yang lebih dalam dunia wirausaha, seperti salah satu contohnya ketika mereka melaksanakan praktik bisnis dalam salah satu perkuliahan, mereka belajar memotivasi diri sendiri bahwa adarasa bangga dan kebaikan dalam mendapatkan uang hasil jerih payah sendiri, sehingga tidak menambah beban orang tua lagi. Maka dapat ditarik kesimpulan, semakin tinggi adanya motivasi berwirausaha maka akan meningkatkan minat berwirausaha seseorang.

Penelitian ini didukung oleh penelitian milik Chris Gerry (2008), Ondrej Spicak (2014), Iswandari (2013), Citra. A (2015), Warmika (2016) dan Kumalasari (2013) yang berarti bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

3. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 dalam penelitian ini, yaitu kepribadian. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat terbukti. Nilai t sebesar 4,156 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berarti kepribadian berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Di mana H3 penelitian ini diterima. Meskipun dalam praktiknya pengaruh positifnya kurang, bahwa sebenarnya kepribadian berwirausaha itu sendiri belum terbentuk dalam diri mahasiswa tapi, seiring dengan adanya kemauan untuk belajar kekurangan akan sifat kreatif, suka pada tantangan dsb dalam berwirausaha pun dapat teratasi. Dimana meskipun kepribadian wirausaha dalam diri seseorang belum begitu terlihat namun, tetap dapat meningkatkan minat mahasiswa khususnya untuk berwirausaha. Mungkin dari beberapa mahasiswa yang mengisi dan membantu penelitian ini cenderung merasa sebagai penyelesaian tugas dalam mata kuliah praktikum bisnis. Buchari (2009) menyatakan ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi adanya kepribadian berwirausaha yang belum terpenuhi oleh para mahasiswa sehingga, dilihat dari nilai yang diberikan lebih kecil dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain seperti motivasi ataupun sikap. Meskipun begitu hasil penelitian ini kepribadian masih berpengaruh pada minat berwirausaha, yang sebenarnya para mahasiswa sendiri merasa masih perlu mengasahnya lagi sehingga memunculkan tekad kerja dan semangat untuk berwirausaha. Jadi, semakin tingginya pribadi wirausaha dalam diri seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi pula intensi atau minat mereka untuk berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu milik Sisilia (2015), Apriliyanti. A (2012), Owaseni (2014), Citra.A (2014), Iswandari (2013)

dan Muh. Yusuf (2017) dimana kepribadian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 dalam penelitian ini, yaitu lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dapat terbukti. Diperoleh nilai t sebesar 3,837 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berarti lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dan disimpulkan bahwa H_4 penelitian ini diterima. Hal tersebut menandakan latar belakang lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap munculnya minat dan keinginan berwirausaha mahasiswa, di mana semakin tingginya dorongan lingkungan keluarga dalam mendidik dan memberikan pengalaman, maka akan meningkatkan minat berwirausaha seseorang. Artinya para mahasiswa percaya bahwa lingkungan keluarga sangat berfungsi sebagai pembelajaran atau *learning* dalam segala hal termasuk kehidupan mereka dimana salah satunya, mempengaruhi minat mahasiswa manajemen semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam berwirausaha. Minat berwirausaha adalah bentuk seberapa besar keinginan dan juga persiapan para mahasiswa dalam berwirausaha. Sedangkan, mata kuliah kewirausahaan sendiri sudah banyak diadakan dan diwajibkan bagi para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta khususnya, FEB UMY untuk mendapatkan pengalaman secara langsung akan praktik dalam

bisnis dan ternyata cukup efektif untuk memberikan pembelajaran tidak melulu berupa materi didalam kelas. Sama halnya dengan keluarga, dosen didalam perkuliahan bertindak menjadi orang tua kedua. Lingkungan keluarga yang menjadi fondasi utama anak membentuk perilakunya, menjadi sorotan apakah berperilaku sesuai dengan norma yang ada. Setiap keluarga memiliki gaya masing-masing dalam mendidik anak. Dalam praktiknya, tak terkecuali untuk mewujudkan cita-cita anak, para orang tua baik yang berlatar belakang wirausahawan dan non wirausahawan berusaha memberikan pendidikan yang terbaik dengan salah satunya memasukkan mahasiswa kedalam jurusan manajemen FEB UMY. Jadi, semakin tinggi adanya dorongan lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat atau berwirausaha mahasiswa.

Penelitian didukung oleh penelitian terdahulu milik Ekawati (2015), Kusuma (2016), I Ketut Dunia (2014), Melayani (2017), dan Heryanto (2016) dimana lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.